

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai retorika kritik sosial dalam *stand up comedy* Mamat Al Katiri, dapat disimpulkan bahwa :

*Stand up comedy* adalah jenis komedi yang sangat membutuhkan keahlian komunikasi pelakunya. Sebagai komedi yang mengandalkan komunikasi verbal yang sebagian besar berupa monolog, *stand up comedy* dapat dikaitkan dengan seni retorika. Dalam retorika, terdapat teknik dan tahapan yang harus dilakukan oleh pelakunya supaya penerapan retorika tersebut sukses. *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* dan lima kanon retorika adalah inti dari retorika yang ternyata menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembuatan materi dan penampilan *stand up comedy*. Dalam penampilan *stand up comedy* Mamat Al Katiri, peneliti mendapatkan secara jelas dan mendalam bagaimana Mamat selalu menerapkan teori *ethos*, *pathos* dan *logos* dan juga penggunaan teori lima kanon retorika dalam pembuatan materinya. Dalam penelitian ini, peneliti juga dapat belajar banyak bahwa *stand up comedy* adalah komedi cerdas, terdapat bagaimana cara seorang komika dalam menyampaikan materinya yang berat namun tetap bisa menghibur penonton, bagaimana cara membuat penonton bisa terpengaruh emosinya dengan materi yang diceritakan dan bagaimana cara membuat penonton percaya dengan argumen-argumen yang ada didalam materinya. Selain itu juga ada urutan proses yang panjang dan sistematis dibalik penampilan *stand up comedy*. Dalam komedi

ini seorang komika tidak hanya mengandalkan spontanitas saja, ada proses pemikiran, penyusunan, keresahan, kejujuran hingga kritik sosial yang di ungkapkan dalam setiap materi *stand up comedy*. Dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *stand up comedy* adalah bagian dari seni retorika. Praktik penerapan teori retorika *ethos*, *pathos* dan *logos*, dan juga ke lima kanon retorika tersebut berfungsi untuk menunjang seorang komika termasuk Mamat Al Katiri untuk menjadi penampil yang baik diatas panggung *stand up comedy*.

Dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa *stand up comedy* dapat dijadikan sebagai media kritik sosial. Mamat Al Katiri adalah komika yang memiliki karakter pemikiran kritis yang selalu membawakan materi tentang kritik sosial dalam setiap penampilan *stand up comedy*-nya. Kritik sosial tersebut didasarkan atas ketimpangan yang ia rasakan sebagai seseorang yang kecil dan besar di Papua. *stand up comedy* dipilih untuk menyampaikan kritik sosial karena Mamat menganggap bahwa panggung *stand up comedy* adalah panggung terbaik untuk menyampaikan seluruh keresahannya, uneg-unegnya dan dengan penonton yang siap mendengarkan dan *exposure* yang didapatkan dalam *stand up comedy*, panggung ini adalah tempat terbaik untuk menyuarakan kritik sosial yang ada di kepalanya agar lebih mudah diterima dan tersampaikan ke masyarakat luas.

Dengan demikian panggung *stand up comedy* tidak lagi dipandang hanya sebagai sebuah hiburan saja, melainkan juga sebagai media menyuarakan kritik sosial dengan cara yang lebih *soft* dan mudah diterima oleh masyarakat luas, karena kritik sosial dikemas dengan komedi. Kritik sosial dalam penampilan *stand up comedy* Mamat Al Katiri juga digunakan untuk menyuarakan suara-suara yang

selama ini sangat kurang diperhatikan oleh pemerintah dan jarang didengar melalui media dari masyarakat Papua. melalui *stand up comedy* penonton bisa dipersuasi dengan cara penyampaian materi dengan menerapkan unsur-unsur retorika dengan baik dan benar oleh seorang komika.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian ini, penulis masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, berikut disampaikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat tema dan topik serupa dengan penelitian ini.

Saran diberikan untuk penelitian selanjutnya supaya dapat dijadikan sebagai rujukan, sehingga dapat menambah keilmuan dibidang penelitian yang sama, dan juga penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik dari penelitian ini. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dalam proses menganalisis data dapat menggunakan metode yang lain yang lebih bervariasi. Jika dalam penelitian ini hanya mencari pesan kritik sosial yang disampaikan oleh Mamat Al Katiri dan penerapan teknik retorika didalamnya maka penelitian selanjutnya diharapkan bisa menganalisa pesan lain yang terkandung atau teknik apa yang digunakan oleh Mamat dalam penampilan dan pembuatan materi *stand up comedy*-nya. Hal ini bertujuan untuk menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dalam *stand up comedy*.